

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia sesuai dengan sifat, hakikat dan ciri-ciri kemanusiaannya.<sup>1</sup>

Pada umumnya pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan. Keluarga juga merupakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak didik adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak ialah sebagai keluarga.<sup>2</sup>

Materi Al Qur'an Hadits merupakan salah satu materi pendidikan yang sangat tepat dalam membentuk tingkah laku dan kepribadian siswa. Akan tetapi suatu proses yang diinginkan dalam usaha pendidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan mengarahkan anak didik pada pengoptimalan kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang utuh sebagai manusia, individu, sosial, serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>3</sup>

Tujuan dasar pendidikan secara umum adalah terciptanya *out put* yang berorientasi pada *skill individual* dan *education development community* yang profesional sehingga menjadikan *out put* (lulusan pendidikan) tersebut sebagai

---

<sup>1</sup> Zuharini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 11

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 38

<sup>3</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1994 ), hlm. 98.

Insan Kamil. Dalam istilah Islam pendidikan disebut dengan lafal *At-Tarbiyah* yang menurut Imam al-Baidawi mempunyai makna sebagai penyampaian sesuatu pada kesempurnaan secara bertahap atau sedikit demi sedikit.<sup>4</sup> Dari pengertian tersebut pendidikan dapat dipahami sebagai sebuah proses yang bertahap dan membutuhkan waktu.

Tanpa menggunakan media itu maka proses belajar mengajar tidak dapat berkembang dengan baik. Apalagi jika ingin menciptakan pola penyajian yang interaktif, maka media-media itu akan menjadi sarana yang tepat untuk digunakan oleh pihak pendidik.<sup>5</sup> Sebagai sabda Nabi Muhammad SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَافِلُ الْيَتِيمِ لَهُ أَوْ لِعَيْبِهِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ وَأَشَارَ مَالِكٌ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى (رواه مسلم)

Dari Abi Hurairah ra Rasulullah SAW bersabda : ” Orang yang memelihara anak yatim, baik miliknya maupun milik orang lain, saya dan dia seperti dua jari ini di surga. Malik berisyarah dengan jari telunjuk dan jari tengah ”. ( HR. Muslim )<sup>6</sup>

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di lembaga pendidikan formal mempunyai orientasi pada pembentukan manusia yang taqwa, berbudi luhur yang memahami dan meyakini serta mengamalkan ajaran – ajaran agamanya.<sup>7</sup>

Di pihak lain, pembelajaran Al Qur’an Hadits masih didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktek, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau

---

<sup>4</sup>Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip dan metode Pendidikan Islam*, Terj. Oleh Herry Noer Ali, ( Bandung : CV. Diponegoro, 1992 ), hlm. 31-32.

<sup>5</sup>Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi, 2002 ), hlm 120.

<sup>6</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Maktabah Syamilah

<sup>7</sup>Mahfud Solahudin, *Metdologi Pendidikan Agama*, ( Surabaya : Dunia Ilmu, 1987 ), hlm

referensi. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir dan memotivasi diri sendiri..<sup>8</sup>

Hal ini juga masih diberlakukan pada siswa di MI. Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati kelas IV, cara pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan siswa di dalam kelas, serta pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran teori. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga proses pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif.

Dari proses observasi terhadap proses pembelajaran dan hasil evaluasi siswa, peneliti mencoba untuk mencari solusi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru diminta untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan bahan pelajaran sehingga dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan mampu membangkitkan kreativitas dan produktivitas siswa dalam belajar.<sup>9</sup>

Dalam hal ini guru dapat menggunakan media pembelajaran Audio Visual, yang menekankan pada aktifitas siswa untuk melihat secara langsung, dan mendapatkan sesuatu yang menjadi fokus perhatian. Dalam praktek pengajaran, siswa sebagai objek dan subjek belajar yang mempunyai kemampuan untuk berkembang secara maksimal. Guru memberikan tantangan dan mengemukakan suatu permasalahan agar siswa aktif dalam mengikuti pelajaran, dan berupaya untuk menemukan jawaban pemecahan masalahnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul " Implementasi Penggunaan Audio Visual Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Terhadap Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas IV semester 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tambah Mulyo Jakenan Pati Tahun 2011".

---

<sup>8</sup>Trianto, *Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.1.

<sup>9</sup>Mukhtar, *Desain Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 101.

<sup>10</sup>Chabib Thoaha dan Abdul Mu'ti (eds.), *PBM-PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 215.

## B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi interpretasi lebih jauh berikut beberapa masalah yang dibahas dalam skripsi ini, sebagai berikut:

### a. Peningkatan Hasil belajar Al qur'an Hadits

Peningkatan hasil belajar adalah prestasi/nilai yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran lebih meningkat dibanding dengan hasil sebelumnya. Peningkatan hasil belajar ini berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>11</sup> Hasil belajar ini digunakan untuk memotivasi peserta didik dan pendidik untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Hasil belajar Al qur'an Hadits inilah yang diupayakan peningkatannya dalam kemampuan kognitif afektif dan psikomotor.

### b. Media Pembelajaran Audio Visual

Media Pembelajaran Audio Visual adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini menggunakan LCD.

Media pembelajaran ini berpusat pada siswa (*student centered*) dengan meningkatkan keaktifannya baik menggunakan indra penglihat, pendengaran dan mempraktikannya dengan menirukan lafal-lafalnya.

### c. Siswa

Dalam penelitian ini yang dimaksud siswa adalah kelas IV yang berjumlah 30 siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Tambah Mulyo Jakenan Pati tahun 2011.

## C. Rumusan Masalah

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi surat al Lahab di MI Tarbiyatul Islamiyah Tambah Mulyo Jakenan Pati menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual (LCD), dengan rumusan masalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008), hlm, 1.

<sup>12</sup>Djemari Mardapi, *ibid*, hlm, 148.

1. Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual (LCD), Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits materi surat al Lahab kelas IV semester 2, di MI Tarbiyatul Islamiyah Tambah Mulyo Jakenan Pati Tahun 2011?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual (LCD) pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits materi surat al Lahab kelas IV semester 2, di MI Tarbiyatul Islamiyah Tambah Mulyo Jakenan Pati Tahun 2011?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual (LCD) pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits materi surat al Lahab kelas IV semester 2, di MI Tarbiyatul Islamiyah Tambah Mulyo Jakenan Pati Tahun 2011?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Tambah Mulyo Jakenan Pati
  - a. Dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits materi surat al Lahab.
  - b. Meningkatkan keaktifan peserta didik dan kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran
2. Bagi guru MI Tarbiyatul Islamiyah Tambah Mulyo Jakenan Pati
  - a. Sebagai motivasi untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih atau menentukan strategi dan metode pembelajaran.
  - b. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik tentang Media Pembelajaran Audio Visual (LCD),
3. Bagi pihak MI Tarbiyatul Islamiyah Tambah Mulyo Jakenan Pati

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits materi surat al Lahab baik hasil belajar ataupun aktifitas belajar.
4. Bagi peneliti

Untuk mendapatkan bukti hasil pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits materi surat al Lahab menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual (LCD).